

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan penduduk yang pesat dan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi maka kebutuhan daging sebagai salah satu sumber protein hewani turut meningkat. Masyarakat yang semakin maju, kini telah menyadari arti dari peningkatan nilai gizi dalam makanan mereka. Dalam memenuhi kebutuhan daging maka peluang usaha banyak diminati pengusaha untuk membuka usaha dalam bidang peternakan.

Produktivitas ternak potong di Indonesia belum bisa memberikan produksi seperti ternak potong di luar negeri. Hal tersebut dikarenakan pemeliharannya masih bersifat tradisional, tidak ada seleksi terarah. Didalam meningkatkan produktivitas ternak terdapat salah satu faktor yang tidak boleh dilupakan yaitu penggunaan bibit – bibit yang baik mutunya. Bibit ternak menurut asalnya dapat dibagi menjadi dua macam yaitu bibit luar negeri (impor) dan bibit dari dalam negeri (lokal). Kebutuhan produk peternakan terutama daging semakin meningkat dari tahun ketahun sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kesadaran masarakat untuk memenuhi gizi yang seimbang (Hasan et al., 2018).

Mengingat kebutuhan daging kambing yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, maka diperlukan penyediaan daging kambing yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Artinya, domba kambing digunakan untuk berkembang biak. Selain itu, salah satu kendala yang mempengaruhi perkembangan ternak kecil dan besar adalah penyakit. Penyakit tidak hanya menyebabkan kerugian ekonomi atau bahkan kematian karena penurunan produktivitas ternak, tetapi juga memiliki dampak negatif lainnya yaitu petani kurang berminat untuk mengembangkan usahanya karena kerugian ekonomi yang harus mereka tanggung. Keberhasilan peternakan domba juga dipengaruhi oleh salah satu faktor program biosekuriti dan sanitasi yaitu pengendalian penyakit dengan menjaga kebersihan kandang dan lingkungan kandang. Kegiatan ini dimulai sebelum dan sesudah kegiatan housekeeping dimulai.

Pertingnya biosekeruti untuk dilakukan dipeternakan terutama karena alasan

kesehatan. Dengan menerapkan biosekuriti, ternak lebih sehat dan berkualitas sehingga nyaman di kandang. Sedangkan Sanitasi dapat menjamin ternak lebih sehat sebab lingkungan yang kotor dapat memancing timbulnya penyakit. Cara yang paling praktis bila dilakukan dalam usaha sanitasi kandang biasanya dilakukan dengan pembersihan kandang secara rutin dan desinfeksi menggunakan berbagai antiseptik dan desinfektan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dalam memelihara domba lokal
2. Mengharap Mahasiswa yang bisa mengembangkan keterampilan dalam pemeliharaan ternak dari CV Boerstud Kambing Burja.
3. Melatih Mahasiswa untuk lebih teliti dan kritis dalam melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan teori yang di dapatkan pada saat dibangku kuliah

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui pentingnya program biosekuriti dan sanitasi yang ada di CV Boerstud Kambing Burja
2. Mengetahui pemberian obat-obatan terhadap ternak yang sakit.
3. Mengetahui hubungan antara biosekuriti dan sanitasi CV Boerstud Kambing Burja

1.2.3 Manfaat Magang

1. Meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa dalam manajemen suatu peternakan.
2. Membuka lapangan kerja dan meningkatkan pengetahuan bagi Mahasiswa dalam manajemen suatu peternakan.
3. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan serangkaian keterampilannya sesuai bidang keahliannya

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Magang dilakukan di CV. Boerstud Kambing Burja yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Depan Puslatker TNI-AL Desa Bedali Kecamatan Lawang Kabupaten Malang dan kandang kita melakukan bantuan terhadap kandang yang berlokasi di Karang Ploso dan Pujon.

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 1 Agustus hingga 30 November 2022 dilaksanakan setiap hari dan untuk liburnya dilakukan pada hari minggu. Jadwal kerja tersebut sudah ada diatur oleh kepala kandang atau penanggung jawab kandang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang yaitu dengan cara mengikuti kegiatan di CV. Boerstud Kambing Burja yaitu dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Studi Pustaka.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data data yang diperlukan dalam kegiatan Magang data yang dibutuhkan seperti cara pemelihara ternak, pemberian pakan serta manajemen Kesehatan ternak.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dengan pemilik peternakan, manajer, serta karyawan sangat di perlukan untuk mengetahui seluruh kegiatan dan juga untuk menambah pengalaman .dengan melakukan hal in kita juga bisa melakukan kegiatan pengambilan data yang sesuai dan mempelajari cara pemeliharaan ternak di CV. Boerstud Kambing Burja Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam mengetahui seluruh kegiatan yang dilakukan dan juga dokumentasi digunakan untuk bukti seluruh kegiatan yang dilakukan Ketika dalam proses pemeliharaan ternak domba.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka bertujuan untuk bahan acuan dalam penulisan laporan sejumlah informasi yang berasal dari sumber media tertulis baik media cetak elektronik.